

STANDAR PROSEDUR

PENANGANAN KONDISI DARURAT

(Operation / OPS)

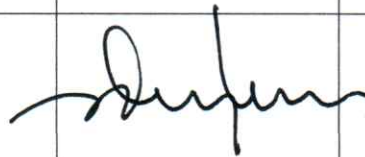
(SP/OPS/002)



COPY SESUAI ASLINYA

Lembar Pengesahan PENANGANAN KONDISI DARURAT

No. DOKUMEN	:	SP/OPS/002
TANGGAL TERBIT	:	31 Juli 2023
No. REVISI	:	02
EDISI	:	I

	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dibuat Oleh :	<u>Dhayant Achmad Daffa</u> <i>Safety & Quality Management Staff</i>		25 Juli 2023
Diperiksa Oleh :	<u>Thedi Aswardi</u> <i>SVP Marketing & Operation</i>		26 Juli 2023
Diketahui Oleh :	<u>Thedi Aswardi</u> <i>Management Representative</i>		27 Juli 2023
Disahkan Oleh	<u>Adi Nugroho</u> Direktur Utama		28 Juli 2023

PENANGANAN KONDISI DARURAT

I. TUJUAN

Agar seluruh karyawan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dapat memahami suatu kondisi darurat untuk mengambil jalan keluar dalam menghadapi kondisi yang tidak diduga sehingga terhindar dari bahaya

II. RUANG LINGKUP

Mengatur tata cara menghadapi kondisi darurat seperti bahaya kebakaran, kereta lift mati, gempa bumi, dan lain-lain dilingkungan PT VTP (Persero) Kantor Pusat.

III. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

- I. Direktur mempunyai kewenangan tertinggi dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap situasi dan kondisi darurat yang terjadi di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).
- II. SVP Marketing & Operation bertanggung jawab memastikan dan menetapkan prosedur Penanganan Kondisi Darurat.
- III. Head of Operation bertanggung jawab memantau dan mengontrol jalannya prosedur penanganan kondisi darurat.
- IV. SQM Manager bertanggung jawab dalam memberikan petunjuk tata cara penanganan kondisi darurat.
- V. Ketua Tim P2K3 PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) bertanggung jawab menangani langsung tempat yang berpotensi Timbulnya bahaya termasuk menghubungi pihak ketiga (PMK DKI, Polres Setempat, Rumah Sakit)
- VI. Manager General Affair bertanggung jawab mengawasi tempat-tempat yang berpotensi Timbulnya bahaya.
- VII. SQM Staff bertanggung jawab menyiapkan seluruh alat pencegahan kondisi darurat.

IV. DEFINISI

Bahaya darurat adalah suatu kejadian darurat (kebakaran, konsleting listrik, kecelakaan dalam jam kerja, dll) yang dapat melukai karyawan atau merusak barang yang ada dilingkungan PT VTP (Persero) Kantor Pusat

V. REFERENSI

-

VI. URAIAN PROSEDUR

- I. Seluruh karyawan yang mendapatkan atau melihat langsung keadaan bahaya dapat langsung menanganinya.
- II. Karyawan yang tidak mampu menanganinya segera melaporkan ke Tim P2K3

Paraf:

Dh tb

PENANGANAN KONDISI DARURAT

- III. Ketua Tim P2K3 beserta Tim dan Manager GA melakukan tindakan preventif menangani kondisi darurat yang terjadi sebelum melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
- IV. Melaporkan kepada instansi/pihak ketiga untuk meminta bantuan/pertolongan apabila Tim P2K3 tidak dapat menanganinya.

VII. PROSES FLOW CHART

Diagram Flow Chart	Aktivitas	PIC	Dokumen Terkait	Format/ Record
<pre> graph TD A([MULAI]) --> B[Karyawan melihat langsung tanda bahaya] B --> C[Langsung menangani, jika tidak mampu lapor ke Tim SMK3] C --> D[Tim SMK3 menangani tanda bahaya] D --> E[Melapor ke instansi/pihak III untuk minta bantuan jika tidak dapat mengatasinya] E --> F[Kadiv.SDM & TU membuat voucher untuk membayar biaya yg dikeluarkan] F --> G([SELESAI]) </pre>	Melihat adanya tanda bahaya dilokasi Menangani langsung jika tidak sanggup, laporkan ke Tim SMK3 Ketua Tim P2K3 dengan Manager GA menangani langsung Jika tidak bisa menangani, Sekretaris Perusahaan minta bantuan pihak ke III yang terkait Diajukan tagihan ke Div.Akuntansi & Keuangan untuk membayar biaya perbaikan	Karyawan Karyawan - Manager GA - Ketua Tim P2K3 - Manager GA - Ketua Tim P2K3 - Operation - Kadiv. Akuntansi & Keuangan		

Paraf:

Dh *CS*

PENANGANAN KONDISI DARURAT

VIII. DOKUMEN TERKAIT

1. HSE Handbook
2. SOP SMK3 PT VTP (Persero)

IX. LAMPIRAN

-

Paraf:

Dh *ts*